

Jajaran Kepolisian Ikut Awasi Penyetopan Penjualan Obat Sirup Anak di Pasaran

JAKARTA (IM) - Jajaran kepolisian, mulai dari tingkat pusat hingga daerah ikut mengawasi penyetopan penjualan obat jenis sirup, menyusul maraknya kasus gagal ginjal terhadap anak-anak.

“Para Kasatwil sudah diinfokan untuk membantu melakukan pemantauan,” kata Kabag Penum Divisi Humas Polri, Kombes Nurul Azizah, Jumat (21/10).

Polres Bogor melakukan pengecekan obat sirup di sejumlah apotek dan toko obat di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor. Hal ini untuk memastikan peredaran obat sirup tidak dijual kepada masyarakat terkait penyakit ginjal akut kepada anak-anak.

“Hari ini kami dari kepolisian secara pro aktif terkait dengan saat yang sedang beredar sakin gagal ginjal akut yang diderita oleh anak-anak. Untuk menyelamatkan anak Indonesia kami melakukan pencegahan dengan melakukan himbauan-himbau kepada toko obat, apotek, ataupun toko-toko yang menjual obat berbentuk sirup, sebagaimana sudah diumumkan oleh pemerintah,” kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin, Jumat (21/10).

Selain itu, jajaran Polres Bogor juga melakukan edukasi kepada masyarakat agar sementara waktu tidak mengonsumsi obat sirup yang dilarang BPOM. Termasuk, apabila sakit dianjurkan untuk segera pergi ke dokter.

“Kita mengedukasi masyarakat agar sementara ini tidak menggunakan terlebih dahulu, obat-obat yang kita ketahui, oleh BPOM sudah menentukan taraf-taraf obat yang sementara ini tidak boleh

diedarkan terlebih dahulu. Kita lakukan, supaya masyarakat juga tau dan lebih bijak dalam memberikan perawatan terhadap anak-anaknya yang sakit. Kami menyarankan kepada orangtua (jika anak sakit) agar datang kepada ahlinya dari pada mengobati sendiri atau mencari obat sendiri,” jelasnya.

Dari sejumlah apotek atau toko obat yang dicek tidak ditemukan lagi adanya obat sirup. Mereka sudah memasang pemberitahuan tidak menjual obat sirup sementara waktu.

“Alhamdulillah dari beberapa toko obat dan apotek yang kami lakukan pengecekan di Kabupaten Bogor sudah terpampang pengumuman dari masing-masing dari toko dan apotek ini. Penguasaan dari pemerintah yang menyatakan bahwa obat untuk anak yang berbentuk sirup tidak dijual terlebih dahulu. Jadi disetiap toko/apotek sudah ada pengumuman dan mereka sudah menyampaikan kepada kami, (toko/apotek) tidak menjual terlebih dahulu obat-obat yang berbentuk sirup untuk anak,” katanya.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengatakan pelarangan sementara obat sirup untuk anak merupakan langkah konservatif untuk mencegah meluasnya penyakit gagal ginjal akut.

Soal larangan obat sirup, langkah itu dilakukan sambil menunggu Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) memfinalisasi temuan mereka soal tiga zat kimia berbahaya pada obat sirup. ● Lus

FOTO: IM/FRANS



Hindari Pungli, Kapolri Intruksikan Jajaran Korlantas Tak Gelar Tilang Manual

Kapolri meminta seluruh anggota Polantas ada di lapangan melaksanakan kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan Patroli, khususnya di lokasi Blackspot dan Troublespot.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh jajaran Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri tidak lagi menggelar operasi penindakan tilang pengendara secara manual.

Hal itu berkaitan dengan menindaklanjuti adanya arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada jajaran Polri pada 14 Oktober 2022 lalu.

Instruksi larangan menggelar tilang secara manual tersebut dituangkan dalam surat telegram Nomor: ST/2264/X/HUM.3.4.5./2022, per tanggal 18 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Kakorlantas Polri Irjen Firman Shantyabudi atas nama Kapolri.

Dalam telegram tersebut, jajaran polisi sabuk putih diminta untuk mengedepankan atau memaksimalkan penindakan melalui tilang elektronik atau E-TLE baik statis maupun

Mobile. “Penindakan pelanggaran lalu lintas tidak menggunakan tilang manual. Namun hanya dengan menggunakan E-TLE baik statis maupun mobile dan dengan melaksanakan teguran kepada pelanggar lalu lintas,” demikian instruksi Kapolri Listyo yang tertera dalam poin nomor lima surat telegram tersebut sebagaimana dilihat, Jumat (21/10).

Masih dalam surat telegram yang sama, personel Korlantas Polri juga diminta untuk memberikan pelayanan prima serta menerapkan 3S (senyum, sapa, dan salam) saat memberikan pelayanan mulai dari sentra loket Samsat, Satpas, penanganan kecelakaan lalu lintas, dan pelanggaran lalu lintas.

Lalu, Kapolri juga meminta agar, menghadirkan seluruh anggota Polantas di lapangan dengan melaksanakan kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Peng-

walan, dan Patroli (Turjawali) khususnya di lokasi Blackspot dan Troublespot. Serta melaksanakan kegiatan, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmas Lantas) untuk meningkatkan Kamseltibcarlantas serta mencegah terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

“Melaksanakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme anggota Polantas dalam melaksanakan tugas Polri di fungsi lantas,” instruksi Kapolri sebagaimana termaktub dalam telegram itu.

Selanjutnya, Polantas Polri juga diminta untuk profesional dalam menangani kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Personel diimbau untuk transparan dan prosedural tanpa memihak kepada salah satu yang beperkara guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri.

Melaksanakan koordinasi dengan seluruh pihak terkait untuk memecahkan masalah Kamseltibcarlantas di wilayah masing-masing. Lalu, personel diminta melaksanakan kegiatan pembinaan rohani setiap minggu terhadap anggota guna meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang

Maha Esa serta meningkatkan kinerja anggota Polantas.

Tampilkan sikap anggota Polri yang sederhana dan tidak menampilkan kehidupan yang hedonisme dengan mendekati diri kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial atau sedekah.

Melaksanakan tugas pelayanan bidang lalu lintas secara profesional, transparan, akuntabel, dan tidak boleh melakukan pungutan di luar ketentuan atau Pungli. Berikan reward kepada anggota yang berprestasi, maupun berinovasi di bidang

KAPOLDA BERIKAN ARAHAN KEPADA JAJARAN SAT BRIMOB

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Mohammad Fadil Imran menyalamai personel Sat Brimob Polda Metro Jaya, di Posko Tenda Putih Monas, Jakarta Pusat. Jumat, (21/10). Kapolda Fadil Imran memberikan arahan kepada 240 personel jajaran Sat Brimob Polda Metro Jaya.

Kepala Sekolah MTsN 19 Jakarta Diperiksa oleh Polisi Terkait Insiden Tembok yang Roboh

JAKARTA (IM) – Polisi telah menaikkan status penyelidikan kasus tembok roboh yang menewaskan tiga orang anak sekolah di MTsN 19 Jakarta beberapa waktu lalu menjadi penyidikan.

“Sudah penyidikan saat ini,” ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, Kompol Irwandhy pada wartawan, Jumat (21/10).

Irwandhy memastikan bahwa pihaknya masih terus mendalami insiden tembok di MTsN 19 Jakarta yang roboh beberapa waktu lalu. Sejumlah saksi sudah diperiksa. Bahkan, Kepala Sekolah MTsN 19 Jakarta juga telah diperiksa polisi.

“Sinon kemarin sudah dilakukan pemeriksaan tambahan terhadap tiga orang, dari kepala sekolah, ada guru, dan satu OB,” ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, Kompol Irwandhy pada wartawan, Jumat (21/10).

Menurutnya, sebelumnya polisi telah memeriksa dua

orang penjaga sekolah dalam insiden tembok roboh itu. Maka itu, sejauh ini sudah ada total lima orang saksi yang telah diminta keterangannya oleh polisi.

“Progres lebih lanjut akan melakukan pemeriksaan terhadap 3 orang guru yang mengajar pada Rabu, 26 Oktober 2022 mendatang,” tuturnya.

Dia menambahkan, polisi bakal meminta keterangan 3 orang guru pekan depan. Adapun terkait keterangan kepala sekolah yang telah diperiksa kemarin itu, polisi tak menjelaskannya karena masih didalami.

Sebagaimana diketahui, insiden tembok roboh di MTsN 19 Pondok Labu akibat diterjang banjir menewaskan tiga siswa dan melukai satu siswa. Tiga orang korban meninggal dunia bernama Dika, Dendis dan Adnan. Selain itu, ada siswa yang mengalami luka bernama Aditya Daffa Luthfi. ● Lus



FOTO: ANTARA

KECELAKAAN TRUK DI BEKASI

Petugas Kepolisian mengatur lalu lintas saat kecelakaan tunggal truk di Jalan Raya Jatiwaringin, Bekasi, Jawa Barat, Jumat (21/10). Menurut petugas Kepolisian tidak ada korban jiwa dari kecelakaan truk yang terjadi pada pukul 07.30 WIB dan akibat kecelakaan menyebabkan Jalan Raya Jatiwaringin yang menuju Jakarta mengalami kemacetan sepanjang 2 km.

Kapolsek Siantar Martoba, Hartanya Melebihi Kapolri Jenderal Listyo

JAKARTA (IM) - Nama AKP Manaek S Ritonga dalam beberapa hari belakangan ini menjadi buah bibir masyarakat karena hartanya yang dinilai fantastis. Dalam laporan ke LHKPN, harta Kapolsek Siantar Martoba ini mencapai Rp11,4 Miliar.

Angka ini lebih besar dibanding dengan harta Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo yang memiliki harta Rp9,2 miliar dan juga Kapolda Sumatera Utara yang memiliki harta Rp8,6 miliar.

AKP Manaek S Ritonga sendiri sudah menjabat sebagai Kapolsek Siantar Martoba sejak 16 April 2022 setelah dimutasi dari jabatan sebelumnya sebagai Kapolsek Siantar Utara melalui telegram Nomor S/319/IV/KEP/2022.

Sebelum menjadi Kapolsek, AKP Manaek diketahui menjabat sebagai Kanit 3 Sinego Suboioalmas Ditsa-maptat Polda Sumut.

AKP Manaek S Ritonga kini sedang disorot dan menjadi perbincangan publik. Sebab, Manaek tercatat memiliki harta kekayaan lebih tinggi dibanding Kapolri Jenderal Listyo Sigit

Prabowo. Berdasarkan hasil penelusuran dari laman *elhkpn.kpk.go.id*, Manaek Ritonga memiliki harta kekayaan sebesar Rp11.464.500.000 (Rp11,4 miliar). Harta kekayaannya itu dilaporkan ke KPK pada 10 Maret 2022 untuk periode 2021.

Harta kekayaan Manaek meliputi tanah seluas 1.000.000 m2 di Simalungun hasil sendiri senilai Rp8 miliar; tanah 582 M2 di Pematang Siantar hasil sendiri Rp1,164 miliar; serta tanah dan bangunan di Pematang Siantar senilai Rp2 miliar. Jika ditotal, aset tanah dan bangunan Manaek mencapai Rp11,164 miliar.

Manaek juga memiliki dua unit motor Honda Automatic dan Yamaha Solo yang merupakan hasil sendiri. Ia juga tercatat memiliki mobil Mitsubishi Dobel Cabin hasil sendiri. Jika dijumlahkan, total aset kendaraan Manaek senilai Rp187 juta.

Tak hanya itu, Manaek juga memiliki kas dan setara kas Rp113 juta. Ia tak memiliki utang.

Dengan demikian, total harta kekayaan Manaek mencapai Rp11.464.500.000 (Rp11,4 miliar). ● Lus

No Hedon, Polisi di Palembang Dilarang Bawa Mobil saat ke Kantor

PALEMBANG (IM) - Presiden Joko Widodo dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh anggota polisi tidak menampilkan gaya hidup mewah, Polrestabes Palembang telah menerapkan larangan bagi anggotanya membawa mobil saat ke kantor.

Kapolrestabes Palembang, Kombes Moh Ngajib mengatakan, instruksi tersebut berlaku bagi seluruh jajaran Polrestabes, termasuk seluruh Polsek di Palembang.

“Sejak kemarin saya sudah menggunakan motor untuk datang ke kantor. Kebijakan ini berlaku bagi jajaran Kapolsek hingga personel lainnya untuk menggunakan motor ke kantor,” ujar Ngajib, Jumat (21/10).

Dengan kebijakan tersebut, Ngajib berharap bisa mengubah gaya hidup mewah atau hedon anggota polisi. Aturan ini berlaku bagi anggota polisi, tak terkecuali Kapolestabes, Kasat, hingga polisi dengan pangkat paling bawah.

“Propam akan memeriksa kendaraan bagi anggota yang datang,” jelasnya.

Selain mengakan sikap anti hedon, Ngajib menilai penggunaan sepeda motor turut mempermudah pelayanan kepolisian. Apalagi kondisi kantor Polrestabes Palembang tidak begitu besar, sehingga masyarakat yang datang bisa mendapatkan tempat parkir yang luas untuk mendapat layanan.

“Kita harus belajar hidup sederhana. Ini juga cocok programnya, karena ruang parkir kita terbatas untuk masyarakat. Jadi dengan menggunakan sepeda motor maka pelayanan nanti lebih maksimal,” jelasnya.

Ngajib juga menegaskan, bahwa larangan penggunaan mobil saat bekerja juga dibarengi sanksi.

Anggota polisi yang melanggar akan ditilang. Mobil yang kedapatan berada di kantor akan digembosi oleh Propam.

“Pertama peringatan, kedua kalau masih juga bawa mobil akan ditilang. Kalau sudah ketiga kali baru dikenakan sidang disiplin. Kemarin ada tiga mobil yang digembosi karena milik anggota,” ujarnya. ● Lus



FOTO: IM/FRANS

SETUKPA LEMDIKLAT POLRI GELAR BAKSOS KAMPUS PEDULI

Kasetukpa Lemdiklat Polri Brigjen Pol Mardiaz berfoto bersama Kadis Kesehatan Kota Sukabumi, Lurah dan Kepala Puskesmas jajaran Kecamatan Warudoyong, di Kantor Kec. Warudoyong Kota Sukabumi, Jumat (21/10). Setukpa Lemdiklat Polri gelar bakti sosial kampus peduli, dengan sasaran balita yang mengalami gizi buruk atau stunting.